

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis segala data yang diperoleh di tempat penelitian menjadi data dalam bentuk uraian berkaitan tentang dengan topic penelitian (Sugiyono, 2019, 16).

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penulis ingin memahami fenomena secara utuh dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Selain itu penulis ingin menyajikan pandangan terperinci dari para informan serta dilakukan dalam *setting* yang alamiah tanpa intervensi dari penulis. Sehingga metode kualitatif ini berguna dalam mengumpulkan informasi yang faktual mengenai faktor- faktor yang berperan dalam kinerja Penyuluh Agama Islam di Kecamatan Kambu Kota Kendari.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2023.

##### **3.2.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di jalan Orinunggu RT 18 RW 06 Kelurahan Padaleu Kecamatan Kambu Kota Kendari. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Kambu merupakan wilayah binaan Penyuluh Agama Islam yang bertugas di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kambu Kota Kendari.

### 3.3. Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Menurut Narimawati (2018, h. 42), data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah, data tersebut didapatkan melalui observasi kegiatan Penyuluh Agama Islam, wawancara sejumlah informan penelitian dan dokumentasi yang berkaitan kinerja Penyuluh Agama Islam.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Arikunto (2019, h. 27) bahwa data skunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua dalam arti bahwa data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku, jurnal maupun artikel berkaitan dengan pengentasan kemiskinan masyarakat.

#### 3.3.2. Partisipan

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan atau partisipan, dimana partisipan tersebut memberikan informasi tentang suatu gejala, kelompok atau entitas tertentu. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana partisipan yang dipilih sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kambu sebagai pemimpin di tempat tersebut dan beliau mengetahui kondisi pegawai atau bawahannya dalam pelaksanaan tugas-tugas mereka.
2. Penyuluh Agama Islam Fungsional yang berjumlah 2 orang. Mereka dijadikan bagian dari partisipan karena bertanggung jawab kepada instansi pemerintah yang mengangkatnya dan harus memenuhi standar pelayanan yang telah ditetapkan.
3. Penyuluh Agama Islam Non PNS yang berjumlah 2 orang. Mereka pula dijadikan bagian dari partisipan yang bukan hanya bertanggung jawab kepada lembaga menggunakan jasanya, akan tetapi mereka mempunyai tugas yang sama dengan Penyuluh Agama Islam fungsional sehingga dapat melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan) untuk mengumpulkan data penelitian, yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan (Sugiyono, 2019, h. 138). Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu peneliti menggunakan metode observasi. Melalui observasi peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan para penyuluh dalam melakukan pembinaan diantaranya langkah-langkah pembinaan, sarana dan prasarana yang digunakan serta mengamati potret warga binaan yang ada di Kecamatan Kambu.
2. Wawancara (*Interview*) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana penulis sebagai pencari

informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada semua informan. Peneliti mengadakan wawancara kepada informan secara terbuka maupun tertutup tergantung kesepakatan bersama antara peneliti dan informan, kemudian menggali lebih dalam lagi dalam wawancara tersebut terkait hal-hal yang akan di tanyakan kepada informan. Kemudian peneliti juga menggunakan sistem perekaman suara agar hal-hal yang disampaikan informan dapat tersimpan secara baik dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data.

3. Dokumentasi, masih erat kaitannya dengan observasi dimana data lapangan yang di observasi dapat di dokumentasikan dalam catatan peneliti.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Instrument utama dalam penelitian kualitatif ketika melakukan pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Untuk mengumpulkan data dari sumber informasi, peneliti sebagai instrument utama penelitian memerlukan instrumen bantuan. Ada dua macam instrumen yang digunakan yaitu: 1) pedoman wawancara 2) alat rekaman dan alat tulis berupa buku, kertas dan pulpen (Sugiyono : 2019, 116).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Menurut Morissan (2019, h. 20), langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam menganalisis data adalah reduksi, deskripsi dan kesimpulan.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data dalam penelitian ini yang dimaksud adalah untuk merangkum data yang akan dipilih terutama yang pokok dan yang

terpenting untuk dicari pola temanya. Data yang tidak ada hubungannya dengan topik penelitian dapat diabaikan agar tidak mengganggu proses pengolahan data. Data yang telah direduksi kemudian diuraikan dalam bentuk naratif.

## 2. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini yaitu menguraikan segala sesuatu yang terjadi mengenai faktor-faktor yang berperan dalam kinerja Penyuluh Agama Islam. Pendeskripsian ini dilakukan berdasarkan apa yang dilihat atau diperoleh selama penelitian.

## 3. Kesimpulan

Setelah data dideskripsikan maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

### 3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2019, 145), dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid dilakukan dengan cara triangulasi dan perpanjangan penelitian.

1. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, metode dan waktu.
  - a) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda. Sehingga informasi yang diberikan oleh informan akan dibandingkan dengan informasi dari informan lainnya.

- b) Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
- c) Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda. Ketika pertanyaan itu ditanyakan kembali pada waktu yang berbeda apakah masih sama atau berbeda dari penjelasan sebelumnya.

## 2. Perpanjangan Penelitian

Penulis kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru.

